

Penyuluhan Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Ibu PKK Kecamatan Maitara Selatan

Extension on Household Economic Management for PKK Women, South Maitara District

Musdar Muhammad¹, Salha Marasaoly², Muhammad Zais M. Samiun³.

^{1,2,3} Universitas Khairun, Ternate

*Email : musdar@unkhair.ac.id, salha@unkhair.ac.id,
mzaissamiun@unkhair.ac.id

Article History:

Received : 11 Juli 2023

Revised : 9 September 2023

Accepted : 10 Oktober 2023

Keywords: PKK Mothers, Home Economics, Maitara

Abstract: Maitara Island is a tourist destination, there are local tourist visits, Universitas Khairun, Ternate visits for tourism, in addition to tourists enjoying the natural beauty of Maitra Island then, it cannot be separated from consumption, therefore, the provision of healthy food and drinks that must be provided by the community, especially mothers on Maitra Island, the development of tourism today, presents typical culinary problems in the area. The PKM method targets activities to mothers on the island of Maitara. This method of implementing community service uses the method; Lectures, Practices and Mentoring Participants. The results of the PKM on Sunday, October 5, 2023, took place at the village office, and 30 people were present for this PKM activity, who were mothers in Maitara Salatan village. In general, still managing the results of the husband's income to consume daily needs, and children's education, not used to do saving (savings), other problems there is no training on improving skills to produce products to sell, adding to produce.

Abstrak. Pulau Maitara merupakan pulau menjadi destinasi wisata, terjadi kunjungan wisatawan lokal, kunjungan untuk berwisata, selain wisatawan menikmati keindahan alam di pulau maitra maka, tidak terlepas dari konsumsi, maka dari itu, penyediaan makanan dan minuman yang sehat yang harus di sediakan oleh masyarakat, terutama ibu-ibu yang berada di pulau Maitra, perkembangan pariwisata sekarang ini, menyajikan soal kuliner khas pada daerah tersebut. Metode PKM target kepada ibu-ibu yang berada di pulau Maitara. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode; Ceramah, Praktek dan Pendampingan Peserta. Hasil PKM pada hari minggu tanggal 05 Oktober tahun 2023, bertempat di kantor desa, peserta yang hadir untuk kegiatan PKM ini sebanyak 30 orang, merupakan ibu-ibu yang berada di desa Maitara Salatan. pada umumnya masih mengelolah hasil pendapatan suami untuk dikonsumsi kebutuhan sehari-hari, dan pendidikan anak, tidak digunakan melakukan saving (tabungan), persoalan lain tidak ada pelatihan pada peningkatan skill untuk menghasilkan produk untuk dijual, menambahkan penghasilan.

Kata Kunci: Ibu-Ibu PKK, Ekonomi Rumah Tangga, Maitara

PENDAHULUAN

Wanita memiliki peran besar dalam ketahanan perekonomian keluarga. Dukungan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Wanita memiliki hak yang sama kesetaraan gender antara pria dan wanita dengan bisa bekerja di rumah maupun tempat lainnya. Pemberdayaan wanita khususnya ibu rumah tangga sangat penting didorong motivasi untuk minat berwirausaha agar bisa mem berian penghidupan bagi keluarga dan melindungi dari stigma ketidaksetaraan gender. Ibu-ibu rumah tangga bisa bekerja di rumah dengan mengambil

* Musdar Muhammad, musdar@unkhair.ac.id.

peluang berkrektivitas sendiri dari hasil mengembangkan ide wirausaha perorangan maupun kelompok yang bisa memiliki daya nilai jual.(Rahmadieni et al. 2022)

Perekonomian rumah tangga ibu adalah aspek penting dari manajemen yang efektif dalam keluarga. Mengelola keuangan dan pengeluaran rumah tangga secara efisien sangat penting untuk lingkungan rumah yang harmonis dan stabil. Ini melibatkan penganggaran, melacak pendapatan dan pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Dengan memastikan dana dialokasikan secara bijak, seorang ibu dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dan merencanakan pengeluaran di masa depan. Ini termasuk mengelola tagihan, bahan makanan, pendidikan anak-anak, dan menabung untuk keadaan darurat atau investasi. Perekonomian rumah tangga ibu memainkan peran penting dalam memastikan kesejahteraan finansial seluruh keluarga sambil mempertahankan pendekatan profesional dan terorganisir. Ini melibatkan penganggaran, melacak pendapatan dan pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Dengan memastikan dana dialokasikan dengan bijak, seorang ibu dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dan merencanakan pengeluaran di masa depan.

Kaum perempuan yang memiliki kemampuan mandiri di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat kaum perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah maupun di dalam rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, hal ini merupakan tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Selain itu, kaum perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satu contoh, bahwa kaum perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga, seperti memproduksi dan menjual lauk pauk, makanan untuk sarapan, kue-kue jajan pasar dan lain- lain, dan didalam laporan ini kami menyebut dengan makanan rumahan. Peluang bisnis makanan rumahan masih terbuka karena merupakan makanan pokok masyarakat, dimana makanan tersebut dibutuhkan setiap saat. Bisnis makanan rumahan tidak terlalu sulit dilakukan, karena ibu- ibu rumah tangga dapat melakukan kegiatan produksi atau memasak sekaligus untuk keluarganya dan bahan bakunya mudah diperoleh di pasar- pasar tradisional. Namun jika ingin bisnis tersebut berkembang pelaku bisnis harus mampu menjaga kualitas dan rasa makanan, memperhatikan cara pengolahan makanannya, serta melakukan manajemen usaha dengan benar(Setiawati and Rozinah 2020).

Kaum wanita saat ini tidak saja berperan tunggal, tetapi juga berperan ganda. Perkataan lain ibu rumah tangga tidak saja berperan pada sektor domestik, tetapi juga berperan di sektor publik. Ibu-ibu rumah tangga yang bekerja di sektor publik, seperti: Berdagang keliling, berdagang kecil-kecilan, warung, pembantu rumah tangga, salon, pegawai, penjaga toko, buruh pabrik, berdagang di pasar dan sebagainya. Menurut konsep ibuisme, kemandirian perempuan tidak dapat dilepaskan dari perannya sebagai ibu dan istri, perempuan dianggap sebagai makhluk sosial budaya yang utuh apabila telah memainkan kedua peran tersebut dengan baik.(Salaa 2015)

Pulau Maitara merupakan pulau menjadi destinasi wisata, terjadi kunjungan wisatawan lokal, kunjungan untuk berwisata, selain wisatawan menikmati keindahan alam di pulau maitra maka, tidak terlepas dari konsumsi, maka dari itu, penyediaan makanan dan minuman yang sehat yang harus di sediakan oleh masyarakat, terutama ibu-ibu yang berada di pulau Maitra, perkembangan pariwisata sekarang ini, menyajikan soal kuliner khas pada daerah tersebut.

Dinas pariwisata kota Tidore Kepulauan mencatat pada tahun 2022 kunjungan wisata

di pulau Maitara sebanyak 15.951 orang, artinya peluang pengembangan pendapatan masyarakat di pulau Maitara akan mengalami peningkatan,. ([BPS] Badan Pusat Statistik Kota Tidore Kepulauan 2023). Pulau Maitara terdapat tiga desa yaitu desa Maitara, Maitara Selatan dan Maitara Utara, mempunyai pesona alam masing-masing didesa pulau Maitara, maka peran perempuan atau ibu-ibu Tersedianya peluang pada sektor pariwisata dan kemampuan lebih kaum perempuan dalam mengolah kuliner merupakan sebuah kesempatan meningkatkan partisipasinya untuk mengembangkan keragaman kuliner lokal yang ada dalam masyarakat(Anggi and Prasetyo 2020)

Kegiatan pariwisata, telah mampu menciptakan kesempatan kerja melalui berbagai jenis usaha yang terkait dengan pariwisata yang bisa dimanfaatkan baik oleh kaum laki-laki maupun kaum perempuan(Wiratha, I 2000). potensi perempuan dalam mendukung pengembangan pariwisata seperti dalam hal penyediaan pengelolaan kuliner, penyediaan tiket masuk maupun pembukuan dalam administrasi tiket dan berperan serta dalam pengelolaan homestay yang telah disediakan tersedia di desa wisata tersebut.(Hapsari and Usman 2022)

Peran perempuan/ibu-ibu dalam pengembangan wisata Maitara sangat penting, maka dari itu dibutuhkan sosialisasi pengetahuan dan motivasi pada ibu-ibu untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. (Yuanita and Gutama 2020)Hal tersebut terjadi karena program-program pelatihan atau penyuluhan tersebut merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah, maka dari itu, peran dan partisipasi masyarakat lokal khususnya perempuan/ibu-ibu juga sangat diperlukan dalam mensukseskan program-program terkait di wisata di Maitara.

METODE

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) kepada ibu-ibu yang berada di pulau Maitara. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode; Ceramah, Praktek dan Pendampingan Peserta. (Muhammad, Hatim, and Nasar 2021)Dengan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, merupakan masyarakat berada diwilayah pariwisata, sebab Pulau Maitara merupakan pulau wisata yang di kembangkan di Maluku Utara.

HASIL

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini di lakukan di Pulau Maitar, sebelum kegiatan pkm ini dilaksanakan, maka tim melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melakukan kordinasi kepada pemerintah setempat untuk mendapat ijin, tanggapan pemerintah sangat respon untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat .

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tema ‘‘ Penyuluhan Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Ibu Pkk Kecamatan Maitara Selata’’. dilaksanakan pada hari hari minggu tanggal 05 Oktober tahun 2023, bertempat di kantor desa kegiatan ini dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakasnakan pada sore hari hari pukul 15.00 Wit sampai selesai. Peserta yang hadir untuk kegiatan PKM ini sebanyak 30 orang, merupakan ibu-ibu yang berada di desa Maitara Salatan.

DISKUSI

Ibu-ibu yang hadir pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Khairun, mengikuti kegiatan sangat antusias, pemateri yang diberikan langsung kepada dosen pelaksanaan pengabdian, menyampaikan materi terkait bagaimana ibu-ibu mengelolah Ekonomi, melihat peluang bisnis, menghasilkan pendapatan.

Persoalan yang dihadapi ibu-ibu, seperti pada umumnya masih mengelolah hasil pendapatan suami untuk dikonsumsi kebutuhan sehari-hari, dan pendidikan anak, tidak digunakan melakukan seving (tabungan), persoalan lain tidak ada pelatihan pada peningkatan skill untuk menghasilkan produk untuk dijual, menambahkan penghasilan.

Gambar.1. Kegiatan PKM Maitara.



Sumber. Dokumentasi, 2023

Ibu-ibu dengan hati-hati menyisihkan dana untuk kebutuhan penting seperti perumahan, utilitas, transportasi, dan makanan. Selain itu, mempertimbangkan biaya yang terkait dengan pendidikan anak-anaknya, termasuk biaya sekolah, perlengkapan sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk menjaga situasi keuangan yang stabil, ibu juga mengawasi pengeluarannya. Dia melacak setiap sen yang dihabiskan, apakah itu untuk bahan makanan, perawatan kesehatan, atau hiburan, dan memastikan bahwa setiap pengeluaran diperhitungkan. Dengan demikian, dia dapat mengidentifikasi area di mana dia mungkin perlu mengurangi atau menemukan potensi penghematan. Selanjutnya, bagian dari mengelola keuangan rumah tangga melibatkan pengorganisasian dan pembayaran tagihan tepat waktu. Sang ibu memastikan bahwa semua tagihan bulanan, seperti pembayaran sewa atau hipotek, tagihan listrik, tagihan internet dan telepon, dibayar segera. Ini membantu menghindari biaya keterlambatan dan

mempertahankan skor kredit yang baik, yang pada gilirannya dapat memberinya peluang keuangan yang lebih baik di masa depan. Selain tugas keuangan sehari-hari, ibu juga memprioritaskan menabung untuk keadaan darurat dan investasi.

Gambar.2. Kegiatan PKM Maitara



Sumber, Dokumentasi, 2023

Melalui semua tanggung jawab keuangan ini, pendekatan ibu yang cermat dalam mengelola ekonomi rumah tangga tidak hanya memastikan kesejahteraan finansial keluarganya sendiri tetapi juga memberi contoh bagi seluruh rumah tangga. Dengan menunjukkan pentingnya perencanaan keuangan dan disiplin, dia menanamkan nilai-nilai ini pada anak-anaknya dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang stabil secara finansial.

KESIMPULAN

Persoalan yang dihadapi ibu-ibu, seperti pada umumnya masih mengelolah hasil pendapatan suami untuk dikonsumsi kebutuhan sehari-hari, dan pendidikan anak, tidak digunakan melakukan saving (tabungan), persoalan lain tidak ada pelatihan pada peningkatan skill untuk menghasilkan produk untuk dijual, menambahkan penghasilan.

DAFTAR REFERENSI

- [BPS] Badan Pusat Statistik Kota Tidore Kepulauan. 2023. *Kota Tidore Kepulauan Dalam Angka 2023*. Tidore Kepulauan.
- Anggi, I. Wayan Suteja Rizal Kurniansah Lia Rosida Destiya Ashari Muahmmad, and Prasetyo. 2020. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Citra Kuliner Lokal Di Kawasan Wisata Narmada." *Hospitality* 9(1).
- Hapsari, Veneranda Rini, and Usman Usman. 2022. "Peran Perempuan Dalam Mendukung Perekonomian Keluarga Pada Kegiatan Pariwisata Di Daerah Perbatasan." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10(1):279–84. doi: 10.37676/ekombis.v10i1.1837.
- Muhammad, Musdar, Fajri Hatim, and Fahima Nasar. 2021. "Penyuluhan Strategi Pengembangan Pariwisata Air Panas Di Desa Marimbati , Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat." *Prosiding Seminar Nasional Agribisnis* 48–52.
- Rahmadieni, Risky Yuniar, Eka Yuni Purwanti, Eka Idar Wahyuni, Gerilda Nur, and Diana Sari. 2022. "Pemberdayaan Kewirausahaan Rumah Tangga Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan Macrame." *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1):23–34.
- Salaa, Jeiske. 2015. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud." *Holistik* 15(15):1–16.
- Setiawati, Esust, and Siti Rozinah. 2020. "Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan Di Tangerang Selatan." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):231–40. doi: 10.30651/aks.v4i2.2611.
- Wiratha, I, Made. 2000. "Ketidakadilan Gender Yang Dialami Pekerja Perempuan Di Daerah Pariwisata." *SOCA: Socioeconomics of Agriculture and Agribusiness* 0(1):1–11.
- Yuanita, Rizka Adhe, and Thomas Aquinas Gutama. 2020. "DINAMIKA PERAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DAERAH PESISIR KABUPATEN REMBANG (Studi Deskriptif Obyek Wisata Pantai Karang Jahe Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang)." *Journal of Development and Social Change* 3(2):52. doi: 10.20961/jodasc.v3i2.45770.